

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Pendidikan, baik formal maupun nonformal, adalah sarana untuk pewarisan kebudayaan. Setiap masyarakat mewariskan kebudayaannya kepada generasi penerus, agar tradisi kebudayaannya tetap hidup dan berkembang, melalui pendidikan. Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pendidikan di sekolah, banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti kompetensi profesional guru, disiplin kerja guru dan peran sekolah dalam menyediakan fasilitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan proses belajar siswa yang pada akhirnya dapat mendukung hasil belajar.

Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru. Informasi hasil belajar berupa kompetensi dasar yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh sebagian besar siswa. Hasil belajar digunakan untuk memotivasi siswa dan guru agar melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Di Indonesia, kegiatan menilai hasil belajar bidang akademik di sekolah-sekolah dapat dilakukan dengan adanya ujian atau ulangan. Dalam ujian tersebut dapat diketahui sejauhmana hasil belajar seorang siswa, apakah siswa tersebut berhasil atau gagal dalam suatu mata pelajaran.

Laporan hasil belajar mencakup aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Informasi aspek afektif dan psikomotor diperoleh dari sistem tagihan yang digunakan untuk mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar. Tidak semua mata pelajaran memiliki aspek psikomotor, hanya mata pelajaran tertentu saja yang dinilai aspek psikomotornya, yaitu yang melakukan

kegiatan praktek di laboratorium atau bengkel. Informasi aspek afektif diperoleh melalui kuesioner atau pengamatan yang sistematis.

Hasil belajar aspek kognitif, psikomotor, dan afektif tidak dijumlahkan, karena dimensi yang diukur berbeda. Masing-masing dilaporkan sendiri-sendiri dan memiliki makna yang penting. Ada orang yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi, kemampuan psikomotor cukup, dan memiliki minat belajar yang cukup. Namun ada orang lain yang memiliki kemampuan kognitif cukup, kemampuan psikomotor tinggi. Bila skor kemampuan kedua orang itu dijumlahkan, bisa jadi skornya sama, sehingga kemampuan kedua orang itu tampak sama walau sebenarnya karakteristik kemampuan mereka berbeda. Apabila skor kemampuan kognitif dan psikomotor dijumlahkan maka akan berakibat ada informasi yang hilang. Yaitu karakteristik spesifik kemampuan masing-masing individu.

Berkaitan dengan hal di atas, untuk menilai hasil belajar siswa peneliti melakukan uji kompetensi terhadap materi-materi mata pelajaran ekonomi yang telah disampaikan. Dalam penelitian ini pengukuran hasil belajar menggunakan penilaian sebagai pengukur keberhasilan (fungsi formatif), yaitu nilai rata-rata uji kompetensi pada mata pelajaran ekonomi kelas XI dan XII jurusan IPS tahun ajaran 2009/2010 di SMA Negeri Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Uji Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri Jatinangor
Kab. Sumedang Tahun Pelajaran 2009/2010

Kelas	Nilai Rata-Rata	Prosentase
XIS1	7,51	31,29
XIS2	7,05	27,12
XIS3	7,57	29,12
XIIS1	7,32	26,14
XIIS2	7,42	26,50

Sumber : hasil penelitian (data diolah)

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat jelas bahwa nilai rata-rata masing-masing kelas berbeda-beda meskipun nilai rata-rata kelas di atas SKBM yang di tentukan

oleh sekolah yaitu sebesar 6,5 namun masih ada siswa yang nilainya berada di bawah SKBM. Hal tersebut di duga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal yang ada di dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yang ada di luar diri siswa yang meliputi kompetensi profesional guru, disiplin kerja guru dan fasilitas belajar siswa.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dilihat dari faktor eksternal, yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari kualitas pengajaran, sesuai dengan yang dikemukakan oleh **Bloom** (dalam **Sudjana**, 2008:40) dengan teori taksonomi mengatakan bahwa ada 2 faktor utama yang dominan terhadap hasil belajar yaitu karakteristik siswa yang meliputi kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya, serta motivasi dan karakteristik pengajaran yang meliputi guru dan fasilitas belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun penulis membatasi dalam penelitian ini, faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, yaitu faktor kompetensi profesional, disiplin kerja guru dan fasilitas belajar. Untuk itu, penulis tertarik untuk membahasnya melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Profesional, Disiplin Kerja Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi” (Suatu Kasus Kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri Jatinangor Kab. Sumedang)**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, pokok masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi profesional, disiplin kerja guru dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Dengan demikian penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Jatinangor?

2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Jatinangor ?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Jatinangor ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri Jatinangor Kab. Sumedang.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja guru dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri Jatinangor Kab. Sumedang.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri Jatinangor Kab. Sumedang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik dari segi akademik maupun dari segi praktis, sebagai berikut :

1. Secara akademik/pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan menjadi media untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah dipelajari sehingga selain berguna dalam mengembangkan pemahaman, penalaran dan pengalaman penulis juga berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Kabupaten Sumedang khususnya SMA Negeri Jatinangor untuk meningkatkan hasil belajar siswa.